



PERKEMBANGAN MORAL KEAGAMAAN ANAK KELOMPOK B MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN RETNO SUWARI LERAN

Devi Novitasari ^{1*}, Rr. Agustin Lilawati ^{2**}, Fitri Ayu Fatmawati ^{3***}
¹*devnovitasari91@gmail.com, ²**agustin@umg.ac.id, ³***fitriayufatmawati92@gmail.com

*Universitas Muhammadiyah Gresik

*Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Perkembangan nilai-nilai moral dan keagamaan adalah kemampuan bersikap, bertingakahlaku, dan bertindak. Salah satu metode yang dapat mengembangkan perkembangan nilai moral dan keagamaan adalah metode pembiasaan. Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan perkembangan nilai agama dan moral anak melalui metode pembiasaan di kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan dua orang guru. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen analisis. Data dianalisis secara kualitatif dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan perkembangan nilai moral dan keagamaan anak melalui metode pembiasaan di kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran adalah sebagai berikut: (i) rutin memandu kegiatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinan untuk membiasakan beribadah, (ii) spontan sopan dalam bertutur kata untuk membiasakan perilaku mulia, (iii) keteladanan menjaga kebersihan diri dan lingkungan untuk menjaga kebersihan badan dan lingkungan, dan (iv) secara terprogram menghafal surat dan hadis pendek dalam kehidupan sehari-hari untuk membiasakan menyebutkan kitab suci yang dianut. Hal ini menunjukkan bahwa keempat bentuk pembiasaan dapat diterapkan pada anak usia dini dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral.

Kata Kunci:Perkembangan Nilai Agama, Metode Pembiasaan

Abstract

The development of moral and religious values is the ability to behave, behave, and act. One method that can develop the development of moral and religious values is the habituation method. Habituation is an activity that is carried out continuously so that it becomes a habit.

The purpose of this study was to find out how the teacher's efforts in developing the development of children's religious and moral values through the habituation method in group B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran.

This research is a qualitative descriptive study involving two teachers. Data were collected through interviews, observation, and document analysis. Data were analyzed qualitatively by means of data collection, data reduction, data display and drawing conclusions. The results showed that the teacher's efforts in developing the development of children's moral and religious values through the method of habituation in group B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran were as follows: (i) routinely guiding prayer activities before and after carrying out activities according to beliefs to get used to worship, (ii) spontaneously polite in speaking to get used to noble behavior, (iii) exemplary in maintaining personal and environmental hygiene to maintain body and environment cleanliness, and (iv) programmatically memorizing letters and short hadiths in daily life to get used to mentioning the Sici book adopted. This shows that the four forms of habituation can be applied to early childhood in developing religious and moral values.

Keywords: Development of Religious Values, Habituation Method

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual) motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dalam buku lain dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab untuk menciptakan suatu interaksi edukatif pada anak usia dini yang berusia 0-8 tahun serta memberikan kemungkinan berkembangnya berbagai potensi ke arah yang lebih optimal.

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional). Sedangkan dalam bukunya Rosmala Dewi menyebutkan Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional).

Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Retno Suwari Leran terdapat permasalahan dalam mengembangkan moral keagamaan anak. seperti ketika kegiatan praktek sholat berjamaah masih ada beberapa anak yang kurang fokus, dalam kegiatan pembukaan ada salah satu anak yang cenderung bosan dan jenuh untuk mengikuti pembelajaran PAI, pada waktu sebelum makan masih banyak yang tidak berdoa, dalam berkata banyak anak yang berbicara kurang sopan. saat mencuci tangan anak belum dapat antri dengan baik, masih banyak anak yang belum dapat disiplin dan mentaati aturan sekolah/kelas, ketika makanpun masih banyak anak yang sambil berjalan, respon anak ketika guru datang juga kurang menunjukkan sikap yang hormat, dan pada saat datang telat pun anak tidak mengetok pintu dan tidak mengucap salam. Dari 14 peserta didik kelompok B ada 7 anak yang ada dalam permasalahan tersebut. Fenomena di atas melatarbelakangi penulis untuk mengetahui bagaimana meningkatkan perkembangan moral keagamaan pada anak kelompok B di Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran, dimana

anak akan diarahkan dan dibimbing pada kebiasaan-kebiasaan dan perbuatan yang baik, karena anak berada pada usia sensitif, mudah di pengaruhi oleh lingkungan serta suka meniru. Sedangkan Standar Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) sudah ada acuannya yaitu dalam indikator pembelajaran sebagai penjabaran dari Kompetensi Dasar yang ada dalam kurikulum RA berlandaskan pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 tahun 2016 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun Indikator pencapaian perkembangan NAM yaitu: mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri, dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

Perkembangan moral dan keagamaan pada anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang dialami oleh anak usia dini terkait dengan kemampuannya dalam memahami dan melakukan perilaku yang baik serta memahami dan menghindari

perilaku yang buruk sesuai ajaran agama yang diyakininya.

Menurut plato perkembangan moral agama anak usia dini dapat di kembangkan pada awal kehidupan individu untuk dapat mengembangkan moral, anak dapat membedakan yang baik dan yang buruk anak terbiasa dalam antrian, kebajikan, keadilan kesederhanaan, dan keberanian.

Berdasarkan penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perkembangan moral anak berada pada tingkat yang paling mendasar yang dicapai secara bertahap yang berhubungan dengan emosi dan kebudayaan aspek kognitif sehingga anak dapat membedakan yang baik dan yang buruk, anak biasa dalam antrian, kebajikan, keadilan kesederhanaan, dan keberanian.

Pembiasaan merupakan sebuah metode dalam pendidikan berupa “proses penanaman kebiasaan. Sedangkan yang dimaksud kebiasaan itu sendiri adalah “cara cara bertindak yang persistent uniform, dan hampir hampir otomatis (hampir tidak disadari oleh pelakunya).¹ Menurut Ahmad Tafsir pembiasaan merupakan teknik pendidikan yang jitu,

walaupun ada kritik untuk menyadari metode ini karena cara ini tidak mendidik siswa untuk menyadari dengan analisis apa yang dilakukannya. Oleh karena itu, pembiasaan ini harus mengarah pada pembiasaan yang baik. Perlu disadari oleh guru yang mengajar berulang-ulang, sekalipun hanya dilakukan main-main akan mempengaruhi anak didik untuk membiasakan perilaku itu.² Sehingga berkaitan dengan hal tersebut, mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikir tertentu. Anak perlu dibiasakan untuk mandi, makan dan tidur, secara teratur, serta bermain main, berbicara, bekerja, dan sebagainya khususnya adalah dibiasakan untuk disiplin dalam melaksanakan kesehariannya baik disekolah, dirumah, dan ketika beribadah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perkembangan Moral Keagamaan Siswa Kelompok B Di Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran Manyar Gresik”.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian ini

adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai metode pembiasaan pada perkembangan moral keagamaan siswa kelompok B di Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran manyar gresik secara mendalam dan komprehensif. Selanjutnya terdapat data yang diungkapkan dari situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan metode pembiasaan pada pengembangan moral keagamaan siswa kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran.

Pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan. Penelitian ini dilaksanakan di Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran manyar gresik sejak bulan

Maret-April.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, primer dan sekunder. Data primer adalah data yang menjelaskan atau berkaitan langsung dengan objek penelitian, tentang peranan guru dalam mengendalikan siswa. Sedangkan data sekunder adalah yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek penelitian, akan tetapi membantu menjelaskan objek penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis sumber, yakni: Dokumen terkait objek penelitian, Hasil wawancara dengan informan penelitian, Hasil observasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelompok B dan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B di Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran sebanyak 14 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 7 siswa Kelompok B di Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran yang memiliki permasalahan kurangnya perkembangan moral keagamaan. seperti ketika kegiatan praktek sholat berjamaah masih ada beberapa anak yang kurang fokus, dalam kegiatan pembukaan ada salah satu anak yang cenderung bosan dan jenuh untuk

mengikuti pembelajaran PAI, pada waktu sebelum makan masih banyak yang tidak berdoa, dalam berkata banyak anak yang berbicara kurang sopan. saat mencuci tangan anak belum dapat antri dengan baik, masih banyak anak yang belum dapat disiplin dan mentaati aturan sekolah/kelas, ketika makanpun masih banyak anak yang sambil berjalan, respon anak ketika guru datang juga kurang menunjukkan sikap yang hormat, dan pada saat datang telat pun anak tidak mengetok pintu dan tidak mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil data perkembangan moral keagamaan anak kelompok B. Di dapatkan dari angket yang telah diberikan kepada validator materi. Hasil data tersebut memiliki ketentuan penilaian antara lain: BB: Belum Berkembang, MB: Masih Berkembang, BSH: Berkembang Sesuai Harapan, BSB: Berkembang Sangat Baik. Penilaian tersebut memiliki arti, BB: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru, MB: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru, BSH: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau

dicontohkan oleh guru, BSB: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Instrumen penelitian yang digunakan antaralain:

- a. Observasi, teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk melakukan sebuah pengamatan secara langsung di lingkungan penelitian agar mendapatkan hasil data perkembangan moral keagamaan anak kelompok B.

Lembar Observasi

Hari/Tanggal :

Nama Anak Didik :

Tempat :

- b. Wawancara, teknik ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden, yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat metode pembiasaan pada pengembangan moral keagamaan siswa kelompok B Tk Dharma Wanita Retno Persatuan Suwari Leran.

- c. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk pengumpulan data dari hasil informasi yang telah direkam oleh peneliti saat berada di lingkungan/kelas kelompok B Tk Dharma Wanita Retno Persatuan Suwari Leran.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan model interaktif. Pemilihan metode ini karena data yang diperoleh adalah data yang berbentuk kata-kata dan tidak berbentuk angka, sehingga dalam analisisnya tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Proses analisis ini terdiri dari empat proses yakni; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengolahan dan analisis data yang diperoleh dengan cara kita melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan metode serta instrument yang sebelumnya sudah peneliti tentukan. Adapun data-data tersebut peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data.

Hasil pengumpulan data dari observasi yang dilakukan peneliti di kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran pada pertemuan bulan pertama yaitu bulan Maret, perkembangan nilai moral dan keagamaan anak kelompok b dalam pengenalan dan melaksanakan kegiatan moral dan keagamaan dari seluruh 14 siswa dalam kelas, 7 siswa yang sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, namun ada 7 siswa yang memiliki permasalahan kurangnya perkembangan moral dan keagamaan, jadi masih memerlukan dampingan atau membutuhkan perhatian lebih dari pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat berdampak pada proses kegiatan moral dan keagamaan yang telah diterapkan disekolah. Sembari melakukan observasi peneliti sedikit mengajak guru kelas untuk berdiskusi mengenai kegiatan pembelajaran anak dan apa saja kendala dalam terlaksananya proses kegiatan pembelajaran moral dan keagamaan anak kelompok b.

Pada pertemuan bulan kedua, April, ada sedikit peningkatan dari 7 siswa yang sebelumnya memiliki permasalahan dan memerlukan bimbingan atau perhatian lebih dalam melakukan

kegiatan moral dan keagamaan. Pada hari ini ke 7 siswa tersebut sudah mulai sedikit menunjukkan pemahamannya dalam melakukan kegiatan pembelajaran moral dan keagamaannya, tetapi guru masih terus memperhatikan dan tetap memberi bimbingan. Karena pada pertemuan sebelumnya, saat kegiatan belajar mengajar anak-anak tersebut masih ada dalam permasalahan sebelumnya. Sedangkan pada pertemuan di bulan kedua ini anak-anak ke tujuh ini mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya.

Perkembangan nilai moral dan keagamaan di kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran ini terbantu adanya penerapan metode pembiasaan pada para siswa dengan kegiatan moral dan keagamaan yang dilakukan disekolah dan akan membawa kebiasaan kedalam kehidupan sehari-harinya dirumah dan lingkungan. Meskipun pengenalan tentang moral dan keagamaan para siswa sudah mulai terbiasa, tetapi guru harus tetap membimbing dan memandu. Agar para siswa selalu berada pada jalur nilai moral dan keagamaan yang sesuai dan tidak menyimpang pada tujuan yang dijadikan patokan oleh guru dan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B mengenai perkembangan moral keagamaan anak kelompok B melalui metode pembiasaan di Tk Dharma Wanita Retno Persatuan Suwari Leran maka dapat di peroleh datanya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan dalam mengembangkan moral keagamaan siswa kelompok B

Pada dasarnya perkembangan moral keagamaan bagi anak usia dini berupaya sangat mendasar dan penting, karena untuk persiapan mereka menjadi anak yang beragama dan memiliki moral yang baik.

- b. Peran guru sebagai pembimbing, pemandu dan penasehat dalam perkembangan moral keagamaan anak kelompok B

Peran guru sebagai pembimbing, pemandu dan penasehat harus selalu memberikan contoh dan arahan yang baik kepada siswa, memandu dan mendampingi anak dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Sesuai hasil wawancara dari ibu marita selaku guru kelas kelompok B.

- c. Upaya guru dalam menerapkan metode pembiasaan dalam mengembangkan moral keagamaan anak kelompok B

Upaya dalam menerapkan metode pembiasaan dalam mengembangkan nilai moral keagamaan anak, kepala sekolah/guru kelas memasukkan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan di sekolah. Contohnya seperti kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dan lain-lain.

- d. Komunikasi dan kegiatan antara guru dan orang tua anak kelompok B dalam mengembangkan nilai moral dan keagamaan.

Komunikasi antar orang tua dengan pihak sekolah sangatlah penting dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan visi dan misi yang diinginkan terutama dalam mengembangkan nilai moral dan keagamaan anak. Seperti didirikannya paguyuban sebagai wadah untuk orang tua dan guru dalam mengontrol perkembangan moral keagamaan.

Penggunaan metode pembiasaan

dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran, Kecamatan Manyar, sudah menghasilkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dari peneliti dengan menggunakan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumen analisis.

Peneliti menggunakan semester dua untuk memperoleh data yang sesuai dengan indikator yang akan dijadikan penelitian. Dengan Indikator pencapaian nilai-nilai moral dan agama anak usia dini sebagai berikut: Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, berbicara dengan sopan, menghormati guru dan orang yang lebih tua, mau terbiasa menunggu antrian, menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan salah. Dengan hasil penelitian bahwa kegiatan dalam pengembangan metode pembiasaan di kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran nilai moral dan keagamaannya melalui pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, dan pembiasaan keteladanan.

Berkaitan analisis data yang bersifat deskriptif maka pada pembahasan ini penulis uraikan hasil observasi dan wawancara dari

perkembangan moral keagamaan anak kelompok B usia 5-6 tahun melalui metode pembiasaan di kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran, bahwa guru : Melakukan pembiasaan rutin kegiatannya seperti berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, pembiasaan spontan kegiatan yang dilakukan berupa kata sopan dan santun dalam bertutur kata dan meminta bantuan, pembiasaan keteladanan kegiatan yang dilakukan berupa penanaman rasa cinta kebersihan diri dan lingkungan dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penggunaan metode pembiasaan dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan keagamaan yaitu terjadinya perubahan terhadap diri anak untuk menjadi menjadi manusia yang baik dan benar dalam berperilaku, bertindak, dan bertingkah laku sebagai hamba Allah dan anak juga dapat menaati peraturan yang ada dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

Tabel 1. Kisi-kisi observasi mengembangkan perkembangan nilai-nilai moral dan keagamaan anak 5-6 tahun menggunakan metode pembiasaan

Suwari Leran

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
Nilai agama dan moral	Mempercaya adanya Tuhan melalui ciptaanya Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan Memahami perilaku mulia (jujur, menolong, sopan dan hormat)	Membedakan hasil ciptaan Tuhan dengan manusia Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya Sopan dalam bertutur kata Mempunyai rasa cinta kepada kebersihan diri dan lingkungan Hormat kepada guru dan orang yang lebih tua Saling tolong menolong terhadap sesama dan orang yang lebih tua.
Metode Pembiasaan	Kegiatan rutin Kegiatan	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dan membaca hadist, dan surat-surat pendek.

spontan	Bertutur kata dengan baik dan sopan Saling tolong menolong Menawarkan bantuan dengan baik Berpakaian yang rapih menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa. Menanamkan rasa cinta kebersihan dan lingkungan sekolah
Kegiatan teladan	

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan guru kelompok b perkembangan nilai-nilai moral dan keagamaan anak usia 5-6 tahun melalui metode pembiasaan di kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran

Hari/Tanggal : Senin, 21 Maret 2022

Tempat : di kelas Kelompok B

Nama : Ibu Marita Nurmiyani,

S.pd

Jabatan : Guru

Jam : 10.00 - 11.10

No.	Be ntu k Pe mb ias aa n	Indikator	Guru	
			Y a	Tida k
1.	Ke gia tan rut in	Guru memandu kegiatan rutin diantaranya: baris berbaris, mengucapkan dan menjawab salam, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	✓	
2.	Ke gia tan sp ont an	Guru selalu mencerminkan kegiatan yang baik kepada anak contohnya: misalnya meminta tolong dengan sopan, menawarkan bantuan dengan baik, dan menunjukkan perbuatan yang benar.	✓	
3.	Ke gia tan tel ad an	Guru memberikan kegiatan yang dilakukan mencerminkan teladan contoh yang baik kepada anak misalnya: berpakaian rapih, sopan dalam bertukata, dan	✓	

		memungut sampah di lingkungan sekolah.		
--	--	----------------------------------------	--	--

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan guru kelompok b perkembangan nilai-nilai moral dan keagamaan anak usia 5-6 tahun melalui metode pembiasaan di kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran

Hari/Tanggal : Senin, 21 Maret 2022

Tempat : di kelas Kelompok B

Nama : Ibu Marita Nurmiyani,
S.pd

Jabatan : Guru

Jam : 10.00 - 11.10

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi perkembangan moral keagamaan anak di Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran?	Perkembangan nilai agama dan moral anak di kelompok B usia 5-6 tahun belum berkembang secara optimal hal itu dapat dilihat masih banyaknya anak pada saat berdoa anak tidak mengikuti guru, kurangnya rasa menghormati anatar

		peserta didik, anak masih sering makan sambil berdiri dan jalan-jalan.
2.	Apasaja metode pembiasaan yang di terapkan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari untuk mengembangkan perkembangan moral keagamaan anak khususnya di Kelompok B?	Metode pembiasaan yang telah diterapkan oleh guru – guru di Sekolah Tamak Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran khususnya Kelompok B adalah pembiasaan rutin, pembiasaan spontan dan pembiasaan teladan yang sudah guru-guru terapkan dalam pembelajaran sehari-hari dari mulai anak datang kesekolah hingga anak pulang
3.	Bagaimana perencanaan pembiasaan nilai keagamaan dan moral anak pada usia 5-6	Untuk perencanaan metode pembiasaan sendiri, telah telah direncanakan dalam program kegiatan, terutama pada perencanaan persiapan pembelajaran harian

	tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran ?	(RPPH), didalam RPPH telah tercantum kegiatan pembiasaan yang dilakukan pada kegiatan pembukaan, inti, dan penutup.
4.	Bentuk pembiasaan apa saja yang telah guru lakukan dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran?	Bentuk pembiasaan yang telah guru lakukan diantaranya pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan, dan pembiasaan terprogram.
5.	Bagaimana cara guru menerapkan metode pembiasaan dalam	Cara yang telah guru lakukan dalam penerapan metode pembiasaan diatanya: membiasakan anak untuk selalu berpakaian rapih dan

kegiatan sehari-hari untuk mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan moral anak.	bersih, guru dalam penerapan metode pembiasaan guru memberikan contoh dan pemahaman kepada anak didik, dan guru juga dituntut harus memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didik.
--------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan selama dua bulan di Tk Dharma Wanita Retno Suwari Leran dalam mengembangkan nilai moral keagamaan anak kelompok B yang telah dilaksanakan setiap harinya yaitu di waktu sebelum pembelajaran, pembukaan, kegiatan inti serta pada waktu akhir pembelajaran. Pengembangan moral keagamaan anak kelompok B diterapkan dengan menggunakan beberapa metode pembiasaan yaitu terdapat pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, dan pembiasaan keteladanan. Kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 dan sudah

berjalan sesuai dengan harapan dan pencapaian perkembangannya dapat dijadikan sebagai indikator pengembangan nilai moral dan keagamaan. Meskipun ada beberapa anak yang perkembangannya masih kurang maksimal. Dari hasil observasi anak kelompok B mengenai perkembangan moral keagamaan tersebut guru dalam mengembangkan nilai moral keagamaan harus memiliki peran penting sebagai pembimbing, pemandu dan penasihat bahkan motivator bagi semua siswa saat disekolah agar dapat menghasilkan perkembangan yang maksimal.

Adapun upaya guru dalam mengembangkan nilai-nilai moral keagamaan di kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Leran dengan melalui beberapa metode pembiasaan seperti pembiasaan rutin, pembiasaan spontan dan pembiasaan teladan. Pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti rutin memandu kegiatan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, pembiasaan spontan seperti berkata sopan santun dan saling tolong menolong terhadap sesama, pembiasaan keteladanan seperti menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan

Vol 5 No 1 (2023)

P ISSN 2615-160X

10.30587/jieec.v%vi%i.4321

menumbuhkan rasa cinta terhadap kebersihan.

Dalam hal ini guru mengharapkan anak bisa mengembangkan kemampuan nilai-nilai moral dan keagamaan dengan baik dan sesuai dengan tahap perkembangannya, sehingga pendidikan yang diberikan guru bisa lebih optimal.

PUSTAKA

Mursid, Kurikulum dan Pendidikan Anak Usia Dini, Sebuah harapan Masyarakat, (Semarang: Akfi Media, 2009), hlm. 48-49

Journal of Philosophy of Education, plato's anti kholbergian program for moral education. Vol. 50, No. 2, 2016, h.260

Lestaringrum, Anki. *Penaruh Penggunaan Media Vcd Terhadap Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak* Jurnal Pendidikan Usia Dini 8.2(2014):h.201-212

Hery Noer Ali, Ilmu Pendidikan Islam.(Jakarta.Logos Wacana Ilmu,1999)Hlm.184

Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya Offset, 1992), Cet. I, h. 144-145

Sugiyono,2013 metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d.(bandung)

Miles & Huberman AM, *Analisis Data Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Penerjemah: Agus Salim. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar1992), hlm 20.

Sit, Masganti. *Optimalisasi Kompetensi Moral Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16.1 (2010) h 1-12